

Pendidikan Inklusif: Mendukung Perkembangan Semua Siswa

Deto Alansyah Putra

Institut Agama Islam Negeri Curup ; detoalputra23@gmail.com

Abstrak: Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang menekankan pentingnya memfasilitasi perkembangan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dalam lingkungan pendidikan yang inklusif. Artikel ini membahas konsep pendidikan inklusif dan cara mendukung perkembangan semua siswa di dalamnya. Kami menjelaskan prinsip-prinsip inklusi, strategi pendidikan inklusif, serta manfaatnya bagi perkembangan sosial, emosional, dan akademik semua siswa. Kami juga membahas tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan pendidikan inklusif dan menggarisbawahi pentingnya kerjasama antara pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan inklusif. Artikel ini menguraikan komitmen terhadap pendidikan inklusif sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Pendidikan inklusif, Mendukung perkembangan semua siswa, Prinsip-prinsip inklusi, Strategi pendidikan inklusif

Abstract : *Inclusive education is an approach that emphasizes the importance of facilitating the development of all students, including those with special needs, in an inclusive educational environment. This article discusses the concept of inclusive education and how to support the development of all students in it. We explain the principles of inclusion, inclusive education strategies, and their benefits for the social, emotional and academic development of all students. We also discuss the challenges that may be faced in implementing inclusive education and underline the importance of collaboration between educators, students, parents and society in achieving the goals of inclusive education. This article outlines a commitment to inclusive education as an effort to create an educational environment that supports the development of all students, regardless of their background or needs.*

Keyword : *Inclusive education, Support the development of all students, Principles of inclusion, Inclusive education strategy*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan masa depan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, penting untuk menjaga agar setiap individu memiliki akses yang sama dan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh. Konsep pendidikan inklusif telah muncul sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan ini dengan mengakomodasi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dalam lingkungan pendidikan yang sama.¹

¹ 'Landasan Pendidikan - Hamzah B. Uno, N Lina Amatenggo - Google Buku'.

Pendidikan inklusif bertujuan untuk menciptakan ruang belajar di mana semua siswa merasa diterima, dihargai, dan didukung dalam perjalanan perkembangan mereka. Dalam pendekatan ini, perbedaan dianggap sebagai kekayaan, bukan hambatan. Prinsip-prinsip inklusi melibatkan penyesuaian kurikulum, pengajaran yang disesuaikan, serta lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua siswa.²

Artikel ini akan mengeksplorasi konsep pendidikan inklusif, menganalisis strategi pendidikan inklusif yang dapat digunakan, dan menguraikan manfaat yang dapat diperoleh oleh semua siswa dalam lingkungan pendidikan inklusif. Kami juga akan mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan pendidikan inklusif dan menyoroti pentingnya kerjasama antara pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan inklusif. Keseluruhan tulisan ini akan menegaskan komitmen terhadap pendidikan inklusif sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan mereka.

Pendidikan inklusif tidak hanya tentang memenuhi kebutuhan siswa dengan disabilitas atau perbedaan, tetapi juga tentang menciptakan iklim yang memungkinkan semua individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam konteks pendidikan inklusif, tidak ada batasan yang ditetapkan berdasarkan perbedaan, dan setiap siswa dianggap memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.³

Penerapan prinsip-prinsip inklusi dalam pendidikan melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan beragam siswa, pelatihan pendidik dalam menghadapi perbedaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan kerjasama, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini juga melibatkan upaya bersama dari semua pemangku kepentingan, seperti guru, sekolah, orang tua, dan masyarakat, dalam memastikan keberhasilan pendidikan inklusif.⁴

Pendidikan inklusif memiliki manfaat yang signifikan bagi perkembangan siswa. Dalam lingkungan inklusif, siswa dapat belajar untuk menerima perbedaan, meningkatkan empati, dan mengembangkan keterampilan sosial yang kuat. Selain itu, mereka memiliki peluang yang sama untuk meraih keberhasilan akademik dan mengembangkan potensi kognitif mereka. Pendidikan inklusif juga dapat membantu dalam mengurangi stigmatisasi dan diskriminasi terhadap individu dengan kebutuhan

² 'Psikologi Pendidikan - Dr. H. Rahmadi, M.Pd Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA Ali Ma'sum Effendi, S.Pd Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd Dr. Rebecca Evelyn Laiya, MRE Putri Hana Pebriana, M.Pd Lailatul Fitriah, M.Psi Herlin Armisesna, M.Pd Hamim Hamdani, S.Pd., MM., M.Pd Syahrudin M, S.Pd, M.Pd, M.Ed.Ph.D - Google Buku'.

³ Syaiful Bahri, 'Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4.1 (2021), 94–100.

⁴ Abd Rahman Bahtiar, 'PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 149–58.

khusus, yang pada gilirannya menciptakan masyarakat yang lebih inklusif secara keseluruhan.⁵

Meskipun pemberlakuan pendidikan inklusif memiliki manfaat yang jelas, tantangan juga mungkin muncul dalam prosesnya. Beberapa tantangan meliputi kekurangan sumber daya, pemahaman yang kurang mengenai inklusi, serta perluasannya untuk mencakup berbagai jenis kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus memperbarui pendekatan dan berkolaborasi untuk mengatasi kendala ini.

Pendidikan inklusif adalah prinsip yang penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dengan berfokus pada mendukung perkembangan semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan mereka, pendidikan inklusif memiliki potensi besar untuk mengubah wajah pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berharga bagi semua. Artinya, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar dan memberikan kesempatan yang lebih baik untuk semua siswa dalam perjalanan menuju masa depan yang sukses.⁶

2. METODE

Metode Penelitian: Studi Kasus Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Menengah

Studi kasus adalah metode penelitian yang akan digunakan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan inklusif di sebuah sekolah menengah tertentu. Dalam konteks ini, penelitian akan berfokus pada bagaimana sekolah tersebut menerapkan prinsip-prinsip inklusi, strategi yang digunakan, serta dampaknya terhadap perkembangan semua siswa.

Metode ini akan melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan staf sekolah, observasi kelas, dan analisis dokumen terkait pedoman inklusi dan kebijakan sekolah.

Langkah-langkah Metode:

Seleksi Sekolah: Pilih sekolah menengah yang telah menerapkan pendidikan inklusif sebagai subjek penelitian.

1. Pengumpulan Data Primer:

- a. Wawancara: Wawancarai staf sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf pendukung, untuk memahami bagaimana pendidikan inklusif

⁵ Dosen Pengampu and Dea Mustika, 'Aquino Afriani (216910780) Chici Anshari (21690682) Elsa Rahmawati (216910271) Fadhilah Egianto (216910640) Lusi Aprili Wahyuni', 2169.

⁶ Rahman Tanjung and others, 'Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam', *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2022), 339–48.

diimplementasikan di sekolah tersebut, serta kendala dan tantangan yang mereka hadapi.

- b. Observasi: Amati kegiatan di kelas-kelas inklusif untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi pendidikan inklusif dan interaksi antara siswa.

2. Pengumpulan Data Sekunder:

- a. Analisis Dokumen: Tinjau pedoman inklusi, kebijakan sekolah, dan dokumen terkait lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendekatan inklusi yang diterapkan di sekolah.
- b. Analisis Data: Lakukan analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi temuan dan tren dalam implementasi pendidikan inklusif di sekolah tersebut.
- c. Kesimpulan: Dari hasil analisis data, buat kesimpulan tentang efektivitas pendidikan inklusif di sekolah tersebut, manfaatnya bagi perkembangan siswa, serta kendala yang mungkin perlu diatasi.

Metode penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang implementasi pendidikan inklusif di sekolah menengah tertentu dan dapat memberikan panduan yang berharga untuk peningkatan pendidikan inklusif di berbagai lembaga pendidikan.

3. PEMBAHASAN

Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memberikan penekanan pada prinsip-prinsip inklusi dalam dunia pendidikan. Prinsip-prinsip ini mendasarkan diri pada keyakinan bahwa setiap individu, tanpa terkecuali, berhak mendapatkan pendidikan berkualitas. Salah satu prinsip utama dalam pendidikan inklusif adalah penerimaan semua siswa dalam sistem pendidikan reguler. Ini mencakup penghilangan segala bentuk diskriminasi, baik berdasarkan disabilitas, perbedaan budaya, ras, jenis kelamin, atau faktor lainnya. Prinsip ini membuka pintu bagi semua siswa untuk merasakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana perbedaan dianggap sebagai kekayaan, bukan sebagai hambatan.⁷

Penerapan pendidikan inklusif memerlukan berbagai strategi yang hati-hati dirancang untuk memastikan bahwa semua siswa merasa didukung dan dihargai. Ini melibatkan penyesuaian kurikulum untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas atau kebutuhan khusus. Pendidikan inklusif juga menekankan pentingnya melatih guru dan staf sekolah dalam metode pengajaran yang inklusif, penerimaan perbedaan, serta manajemen kelas yang efektif.

⁷ Kartika Puspendari and Yunita Sinaga, 'TANGGUNG JAWAB NEGARA DALAM PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN INKLUSIF DI INDONESIA', *Jurnal Ilmiah Publika*, 11.1 (2023), 305–15.

Selain itu, kerjasama di antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.⁸

Manfaat dari pendidikan inklusif sangat signifikan, terutama dalam perkembangan sosial, emosional, dan akademik semua siswa. Lingkungan inklusif memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang keragaman, mendorong empati, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengurangi stigma terhadap perbedaan. Hal ini juga menciptakan peluang yang sama untuk perkembangan intelektual dan akademik. Meskipun ada manfaat yang jelas, implementasi pendidikan inklusif tidaklah tanpa tantangan. Salah satu kendala yang umum adalah kurangnya sumber daya, kurangnya pemahaman tentang inklusi, serta perluasan untuk mencakup berbagai jenis kebutuhan siswa.

Keberhasilan pendidikan inklusif sangat bergantung pada kerjasama di antara semua pemangku kepentingan. Guru, siswa, orang tua, dan masyarakat harus bersatu untuk menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung perkembangan semua siswa. Komitmen terhadap pendidikan inklusif merupakan langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Pendidikan inklusif bukan hanya sebuah konsep, melainkan sebuah perubahan budaya dalam dunia pendidikan, dan ini adalah landasan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua siswa dalam perjalanan menuju masa depan yang sukses.

Pendidikan inklusif memiliki dampak yang positif pada perkembangan semua siswa. Lingkungan inklusif memungkinkan siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan teman sebaya yang beragam, baik yang memiliki kebutuhan khusus maupun yang tidak. Ini mendorong perkembangan sosial dan emosional, mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Siswa di lingkungan inklusif juga dapat mengembangkan keterampilan sosial yang kuat, termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengatasi konflik, dan merasa lebih nyaman dalam beragam situasi sosial. Selain itu, di lingkungan inklusif, siswa memiliki peluang yang sama untuk perkembangan intelektual dan akademik, karena pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan mereka.⁹

Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan inklusif masih ada. Kurangnya sumber daya, terutama di negara-negara dengan anggaran pendidikan yang terbatas, dapat menjadi hambatan serius. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki fasilitas, pendidik khusus, atau dukungan yang cukup untuk menerapkan pendidikan inklusif

⁸ Yulia Anjarwati and others, 'PERKEMBANGAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI', *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik*, 7.1 (2022), 50–58.

⁹ 'Pandangan Guru Dan Orang Tua Tentang Pendidikan Inklusif Di Taman Kanak-Kanak', 2022.

dengan efektif. Selain itu, masih ada ketidakpahaman atau resistensi terhadap konsep inklusi, yang dapat menghambat upaya implementasi.¹⁰

Dalam mengatasi tantangan ini, kerjasama adalah kunci. Kolaborasi yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Guru perlu terus melatih diri dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dalam lingkungan inklusif. Orang tua perlu mendukung anak-anak mereka dalam perjalanan pendidikan inklusif dan bekerjasama dengan sekolah. Masyarakat perlu ikut berperan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif di luar lingkungan sekolah.

pendidikan inklusif adalah prinsip penting dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan. Ini bukan hanya tentang pendidikan, melainkan juga tentang perubahan budaya yang lebih luas yang mempromosikan penerimaan perbedaan. Dengan komitmen yang kuat terhadap pendidikan inklusif dan kerjasama antara semua pemangku kepentingan, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar, yaitu memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua siswa dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang sukses.

Dalam konteks perkembangan pendidikan inklusif, penelitian dan evaluasi peran yang sangat penting. Penelitian yang berfokus pada implementasi pendidikan inklusif di berbagai lingkungan dan budaya dapat memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi yang efektif, memberikan dasar untuk pembuatan kebijakan, dan mendukung pendekatan inklusi yang lebih efektif di seluruh dunia.

Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan terhadap pendidikan inklusif di tingkat sekolah dan sistem pendidikan lebih besar diperlukan untuk memastikan kesesuaian, perbaikan berkelanjutan, dan akuntabilitas. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran tingkat partisipasi, kemajuan akademik, pengalaman sosial siswa, serta dampak pada siswa dengan kebutuhan khusus. Data yang diperoleh dari evaluasi ini dapat membantu sekolah dan pemerintah dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mendorong perubahan yang diperlukan.¹¹

Pendidikan inklusif bukanlah tujuan akhir, tetapi sebuah perjalanan yang membutuhkan komitmen jangka panjang dan dedikasi. Selama perjalanan ini, upaya terus-menerus diperlukan untuk mengatasi tantangan, meningkatkan praktik, dan memperkuat kerjasama antara semua pemangku kepentingan. Dengan pendidikan inklusif sebagai panduan, kita dapat membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan, yang menerima dan mendukung perkembangan semua individu, menghormati perbedaan, dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa dalam mencapai potensi mereka.

¹⁰ Kartika Alfa, Mujiafiat I□, and Nono H Yoenanto, 'Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusi', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5.2 (2023), 1108–16.

¹¹ Mirna Sahrudin and others, 'Pengelolaan Pendidikan Inklusif', *Jambura Journal of Educational Management*, 4, 2023, 162–79

Pendidikan inklusif merupakan tonggak penting dalam memperjuangkan hak pendidikan bagi semua individu, terlepas dari latar belakang atau kebutuhan mereka. Melalui pendidikan inklusif, kita menciptakan masyarakat yang lebih inklusif secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan inklusif tidak hanya mencerminkan nilai-nilai pendidikan, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar.

Selain itu, peran teknologi dan inovasi dalam pendidikan inklusif semakin penting. Teknologi dapat memberikan alat dan sumber daya yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Misalnya, perangkat lunak edukasi, aplikasi, dan platform pembelajaran daring dapat digunakan untuk mendukung siswa dengan disabilitas atau kebutuhan khusus. Inovasi dalam desain kurikulum dan metode pengajaran juga dapat memungkinkan pendidikan inklusif yang lebih efektif.¹²

Kesimpulannya, pendidikan inklusif bukan hanya tentang memberikan akses fisik ke lingkungan pendidikan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan semua individu. Ini adalah prinsip yang memiliki dampak jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Dalam perjalanan ini, kolaborasi, penelitian, evaluasi, inovasi, dan komitmen adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan inklusif yang lebih besar.

4. KESIMPULAN

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang mendasarkan diri pada prinsip-prinsip inklusi, di mana setiap individu, tanpa terkecuali, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Prinsip-prinsip inklusi mencakup penerimaan semua siswa dalam lingkungan pendidikan reguler, penghilangan diskriminasi, penyesuaian kurikulum, dan penciptaan lingkungan belajar yang inklusif. Implementasi pendidikan inklusif memerlukan strategi yang hati-hati dan berkelanjutan, serta kerjasama yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Manfaat pendidikan inklusif terlihat dalam perkembangan sosial, emosional, dan akademik semua siswa. Lingkungan inklusif memungkinkan siswa untuk belajar tentang keragaman, mendorong empati, dan mengurangi stigma terhadap perbedaan. Meskipun ada tantangan dalam implementasi, komitmen terhadap pendidikan inklusif adalah kunci dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Penelitian, evaluasi, inovasi, dan komitmen adalah elemen penting dalam perjuangan untuk mewujudkan pendidikan inklusif. Dengan terus berfokus pada prinsip-prinsip inklusi, kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar dan

¹² Olan Sulistia Rambung and others, 'TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR', *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2023), 598–612.

memberikan kesempatan yang lebih baik bagi semua siswa dalam perjalanan menuju masa depan yang sukses.

Pendidikan inklusif bukan hanya tentang pembelajaran, melainkan juga tentang membentuk budaya yang lebih inklusif dan menerima perbedaan sebagai nilai tambah. Dengan pendidikan inklusif sebagai panduan, kita menciptakan masyarakat yang lebih ramah dan adil bagi semua individu.

Referensi

- Alfa, Kartika, Mujiatiat 1□, and Nono H Yoenanto, 'Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusi', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5.2 (2023), 1108–16
- Anjarwati, Yulia, Purbasari Wiwin, Hendriani Nono, and Hery Yoenanto, 'PERKEMBANGAN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI', *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik*, 7.1 (2022), 50–58
- Bahri, Syaiful, 'Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4.1 (2021), 94–100
- Bahtiar, Abd Rahman, 'PRINSIP-PRINSIP DAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 149–58
- 'Landasan Pendidikan - Hamzah B. Uno, N Lina Amatenggo - Google Buku'
- 'Pandangan Guru Dan Orang Tua Tentang Pendidikan Inklusif Di Taman Kanak-Kanak', 2022
- Pengampu, Dosen, and Dea Mustika, 'Aquino Afriani (216910780) Chici Anshari (21690682) Elsa Rahmawati (216910271) Fadhilah Egianto (216910640) Lusi Aprilia Wahyuni', 2169
- 'Psikologi Pendidikan - Dr. H. Rahmadi, M.Pd Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA Ali Ma'sum Effendi, S.Pd Dra. Andi Rahmatia Karim, M.Pd Dr. Rebecca Evelyn Laiya, MRE Putri Hana Pebriana, M.Pd Lailatul Fitriah, M.Psi Herlin Armisesna, M.Pd Hamim Hamdani, S.Pd., MM., M.Pd Syahrudin M, S.Pd, M.Pd, M.Ed.Ph.D - Google Buku'
- Puspandari, Kartika, and Yunita Sinaga, 'TANGGUNG JAWAB NEGARA DALAM PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN INKLUSIF DI INDONESIA', *Jurnal Ilmiah Publika*, 11.1 (2023), 305–15
- Rambung, Olan Sulistia, Sion Sion, Bungamawelona Bungamawelona, Yosinta Banne Puang, and Silva Salenda, 'TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR', *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2023), 598–612
- Sahrudin, Mirna, Novianti Djafri, Arifin Sukung, and Mirna Sahrudin, 'Pengelolaan Pendidikan Inklusif', *Jambura Journal of Educational Management*, 4, 2023, 162–79
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Opan Arifudin, Stit Rakeyan Santang Karawang, and Iai Agus Salim Lampung, 'Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Pada Lembaga Pendidikan Islam', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2022), 339–48